

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK
PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA INDIVIDU**

(Studi pada SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta)



PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

NUR ROKHANI

B 200 120 054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU**

(Studi Empiris Pada SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta)

Yang ditulis oleh :

NUR ROKHANI

B 200 120 054

Penandatangan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 04 Oktober 2016

Pembimbing

(Dr. Erma Setiawati, MM.CA)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

UMS



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI
MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU

(Studi pada SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta)

Yang ditulis oleh:

NUR ROKHANI

B 200 120 054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 4 Oktober 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. **Dr. Erma Setiawati, MM.CA**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Suyatmin waskito Adi, M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Yuli Tri cahyono, Ak. MM**
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan,



()
(Dr. Triyono, SE, M.Si)

NIK.642

PERNYATAAN

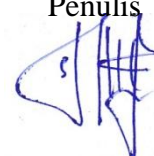
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Oktober

2016

Penulis



NUR ROKHANI
B 200 120 004

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU

ABSTRAKSI

Kinerja individu mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Agar kinerja individu berjalan dengan baik, suatu organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Penelitian ini dilakukan di SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 70 responden. Responden dalam penelitian ini adalah ketua dan bendahara. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

Kata kunci: *kecanggihan teknologi informasi, Partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, kinerja individu.*

Abstract

Individual performance affects the success of a company, the individual is expected to complete the task on time. So that individual performance goes well, an organization needs to consider the factors that have an influence on performance. The purpose of this study was to determine the influence of technological sophistication, the participation of management, and engineering capabilities to the users of accounting information systems of individual performance. The research was conducted in SKPD of Surakarta in Public hall of Surakarta. Number of samples taken were 70 respondents. Respondents in this study is the chairman and treasurer. This research uses non- probability sampling method, especially purposive sampling. Data was collected through interviews and questionnaires dokumentansi. The data analysis technique used is multiple linear regression. Results of this study indicate that kecanggihan information technology, management participation and technical capability users of accounting information system has a positive effect on individual performance.

Keywords: *information technology sophistication, management participation, the ability of users of accounting information systems engineering, and individual performance.*

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih

akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009) dalam Alannita dan Suaryana (2014). Menurut Raymond dan Pare (1992), kecanggihan teknologi pada dasarnya mencerminkan jumlah atau keanekaragaman teknologi informasi digunakan oleh usaha kecil. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar, 2009) dalam Alannita dan Suaryana (2014).

Stales dan Selldon (dalam Putra, 2012) dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014) menyatakan tujuan dari dilakukannya penelitian pada bidang teknologi informasi adalah pengguna akhir dapat dengan mudah dan efektif dalam menggunakan teknologi informasi. Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi moderen, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan organisasi. Menurut Raymond dan Pare (1992) dalam Alannita dan Suaryana (2014), kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi aplikasi yang digunakan dalam usaha kecil. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail, 2009) dalam Alannita dan Suaryana (2014). Aleqab dan Ismail (2011) dalam Alannita dan Suaryana (2014) menemukan adanya hubungan yang positif antara kecanggihan manajemen dengan sistem informasi akuntansi. Manajemen dapat mengambil keputusan lebih baik untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal, diperlukan juga informasi akuntansi manajemen sebagai pedoman bagi manajemen (Nopalia dkk., 2012). Menurut Alhiyari *et al.* (2013) dalam Alannita dan Suaryana (2014), menyatakan ada hubungan yang signifikan antara komitmen manajemen, kualitas data, dan implementasi sistem

informasi akuntansi. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber set daya manusia dan modal dari suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi (Chusing dalam Baridwan, 2000:3) dalam Widyasari dan Suardikha (2015). Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila informasi yang dihasilkan berkualitas dan berkaitan dengan output sistem informasi. Novita (2011) menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber set daya manusia dan modal dari suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi (Chusing dalam Baridwan, 2000:3) dalam Widyasari dan Suardikha (2015). Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila informasi yang dihasilkan berkualitas dan berkaitan dengan output sistem informasi. Novita (2011) menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

2. METODE

Jenis Populasi dan Sampel Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian primer kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan yang menggunakan komputer sebagai penunjangnya dalam kesehariannya pada SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta, terdapat 12 kantor dinas SKPD Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta yang berkenan menjadi responden.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui kuesioner yang langsung di sebarakan kepada karyawan bagian keuangan yang bekerja pada SKPD Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta.

Variabel Independensi

Kecanggihan Teknologi Informasi

Indikator kecanggihan teknologi informasi mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Hardiansyah (2015), yaitu: dokumentasi pengembangan, teknik dan waktu pencatatan, meningkatkan kinerja perusahaan. Variable ini diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

Partisipasi Manajemen

Indikator partisipasi manajemen mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Hardiansyah (2015), yaitu: pengendalian manajemen system informasi, meningkatkan kinerja dan perilaku karyawan, dan dukungan manajer puncak. Variable ini diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Indikator kemampuan teknik pemakai system informasi akuntansi mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Hardiansyah (2015), yaitu: pengalaman menggunakan system, kemampuan spesialis, dan kemampuan umum. Variable ini diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja individu. Pengukuran variabel kinerja individu dilakukan melalui empat indikator pertanyaan, yaitu: kinerja individu, pemakai sistem, pengalaman penggunaan sistem, kemampuan individual. Variabel ini diukur menggunakan skala *likert* 1 sampai 5.

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda yaitu melihat pengaruh apa saja mengenai kinerja individu. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$KI = \alpha + b_1 KTI + b_2 PM + b_3 KTSIA + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Individu

X₁ = Kecanggihan Teknologi Informasi

X₂ = Partisipasi Manajemen

X₃ = Kemampuan Teknik Pakai Sistem Informasi Akuntansi

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

b_3 = Koefisien regresi X_3

α = Konstanta

e = *error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu di SKPD Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di SKPD Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu banyaknya kuesioner yang disebar berdasarkan kesediaan Kantor Dinas SKPD Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta sebagai objek penelitian karyawan bagian keuangan menjadi responden dalam penelitian ini. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 70 kuesioner, kuesioner yang tidak diisi lengkap 8 kuesioner, kuesioner yang rusak 15 kuesioner, jadi kuesioner yang siap diolah menjadi sampel sebanyak 47 kuesioner.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini bahwa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Jadi model regresi layak untuk dipakai.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel

Hasil Analisis Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	12.346	2.008	0.051
Kecanggihan teknologi informasi	0.807	4.040	0.000
Partisipasi manajemen	0.070	2.830	0.001
Kemampuan teknik pemakai SIA	-0.017	-	0.028
		0.218	
R^2	= 0.534	F_{hitung} = 5.707	
Adjusted R^2	= 0.235	Sig = 0.000	

Sumber : Data diolah 2016

Berdasarkan hasil regresi di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah:

$$KA = 12.346 + 0.807 KTI + 0.070 PM + (-0.017) KTP SIA + e \dots (2)$$

Pada persamaan di atas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai system informasi akuntansi. Berikut ini adalah interpretasi pada persamaan regresi di atas adalah:

- a. Konstanta sebesar 12.346 dengan parameter positif menunjukkan bahwa jika variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi dianggap konstan maka kinerja individu akan meningkat.
- b. Koefisien KTI yaitu kecanggihan teknologi informasi, menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0.807. Dengan demikian tanda positif berarti bahwa semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi semakin meningkat kinerja individu.
- c. Koefisien PM yaitu partisipasi manajemen, menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0.070. Dengan demikian tanda positif berarti bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi manajemen semakin meningkat kinerja individu.
- d. Koefisien KTP SIA yaitu kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, menunjukkan koefisien yang negatif yaitu sebesar -0.017. Dengan demikian tanda negatif berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi semakin menurun kinerja individu.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apabila semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen uji F dapat dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas dengan $P \text{ value} > 0,05$. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak. Hasil uji dari distribusi F hitung 5.707 lebih besar dari F tabel 2.807 dengan $p \text{ value } 0.000 < 0.05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu.

Uji t

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. kriteria penilaian model ini adalah jika nilai $t < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh:

Variabel kecanggihan teknologi mempunyai nilai t_{hitung} (4,040) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H₁ diterima**, sehingga kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individu.

Variabel partisipasi manajemen nilai t_{hitung} (2,830) lebih besar daripada t_{tabel} (2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H₂ diterima**, sehingga partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu.

Variabel kemampuan teknik pemakai SIA mempunyai nilai t_{hitung} (-0,218) lebih besar daripada t_{tabel} (2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,028 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H₃ diterima**, sehingga kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh terhadap terhadap kinerja individu.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan untuk nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted- R^2* sebesar 0,235. Hal ini berarti bahwa 23,5% variabel kinerja individu dapat dijelaskan oleh variasi variabel teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai SIA. Sedangkan sisanya yaitu 76,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Pembahasan

Kecanggihan Teknologi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa variabel kecanggihan teknologi mempunyai nilai t_{hitung} (4,040) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H₁ diterima**, sehingga kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individu.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, semakin canggih teknologi yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan pekerjaannya, dan disertai dengan adanya pelatihan tentang cara mengoperasikan sistem tersebut secara berkala, maka individu akan merasa nyaman dalam melaksanakan pekerjaan mereka, sehingga kinerja yang dihasilkan semakin baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alanita dan Suaryana (2014) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individu. Penelitian lain yang juga mendukung dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fani dkk (2015) yang juga menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individu.

Partisipasi Manajemen Berpengaruh terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa variabel partisipasi manajemen nilai t_{hitung} (2,830) lebih besar daripada t_{tabel} (2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H2 diterima, sehingga partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, adanya partisipasi manajemen atas digunakannya sistem informasi dalam suatu organisasi untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada, sangat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja individu, karena manajemen yang ikut serta dalam pengadaan suatu sistem pasti sudah siap dengan biaya yang akan dikeluarkan, tidak hanya untuk pembelian perangkat sistem, melainkan juga biaya untuk pelatihan individu yang akan menggunakan sistem tersebut. Dengan kondisi yang seperti itu maka secara tidak langsung individu akan merasa nyaman, dan merasa tidak dibiarkan begitu saja untuk menggunakan suatu sistem, sehingga individu akan mampu menggunakan sistem sesuai dengan fungsi semestinya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Suardhika (2015) yang menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu. Penelitian lain yang juga mendukung dengan hasil dari penelitian ini adalah penelitian Alanita dan Suaryana (2014) yang juga menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh dalam meningkatkan kinerja individu.

Kemampuan Teknik Pemakai SIA Berpengaruh terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel kemampuan teknik pemakai SIA mempunyai nilai t_{hitung} (-0,218) lebih besar daripada t_{tabel} (2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,028 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H₃ diterima**, sehingga kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh terhadap terhadap kinerja individu.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, apabila responden memiliki kemampuan dalam mengoperasikan suatu sistem, maka akan sangat mudah responden tersebut beradaptasi dengan sistem yang ada ditempat mereka kerja, sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk mempelajari sistem tersebut. Dengan demikian sistem dapat digunakan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan fungsi dan tujuan digunakannya sistem tersebut. Secara tidak langsung kinerja yang dihasilkan akan semakin cepat, tepat waktu dan semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alanita dan Suaryana (2014) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh terhadap kinerja individu. Penelitian lain yang juga terdukung dengan hasil penelitian ini adalah penelitian Dewi dan Suardhika (2015) yang juga menemukan hasil bahwa kemampuan teknik pemakai SIA merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi kinerja individu.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (4,040) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga **H₁ diterima**.

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2,830) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$, sehingga **H₂ diterima**.

Kemampuan teknik pemakai SIA berpengaruh terhadap terhadap kinerja individu. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (-0,218) lebih besar daripada t_{tabel} (-2,013) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,028 < \alpha = 0,05$, sehingga **H₃ diterima**.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita., Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1(2014):33-45.
- Dewi., Suardikha. 2015 pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen, inisiatif, faktor demografi pada kinerja individu. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.No.2 Nov. 2015. (hal 446-460).*
- Fani., Purnamawati 2015 pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3, No. 1 Tahun 2015).*
- Hadriansyah. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.Fakultas Ekonomi dan Bisnis.*
[Http://www.google.co.id/2Frepository.unhas.ac.id](http://www.google.co.id/2Frepository.unhas.ac.id).
- Isnugraha. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank BPD Jateng di wilayah Surakarta. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.Fakultas Ekonomi dan Bisnis.*
- Nasehudin., Gozali. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung 40253 (Anggota IKAPI Jawa Barat) CV. Pustaka Setia.
- Ratnaningsih., Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Undayana* 6.1 (2014):1-16.
- Suratini.,*et al.* 2015. Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT.Bank pembangunan daerah Bali kantor cabang singaraja. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume : 3 No 1 Tahun 2015).*

- Suyati. 2015. Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi Keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan Teknologi informasi, kesesuaian tugas dan keahlian Pemakai komputer terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan ums dan uns) *skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Vidyasari.2012. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.*Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Widyasari., Suardikha. 2015. pengaruh kemampuan teknik pemakai, efektivitas SIA, dukungan manajer puncak, lingkungan kinerja fisik pada kinerja individual. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.3 (2015): 678-697*.